

## ABSTRAK

**Syahda Adenia Safira, 2023.** Hubungan Tingkat Konsumsi dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Program Diploma 3 Gizi Malang Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. *Stunting* adalah salah satu permasalahan status gizi pada balita akibat kegagalan pertumbuhan karena gizi buruk yang kronis dan masalah kesehatan selama masa pertumbuhan. Dengan nilai Z score tinggi badan menurut usia (TB/U) kurang dari  $-2$  standar deviasi (SD) (Kemenkes, 2016). Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui asupan gizi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan, untuk mengetahui hubungan mengenai asupan gizi dan sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan. Jenis penelitian Kuantitatif dengan penelitian pendekatan *Cross Sectional*. Sampel penelitian 17 balita di Desa Sumberkradenan. Instrumen penelitian ini adalah *form food recall (2x24 jam)* dan pengukuran TB. Hasil dan kesimpulan penelitian ini menggunakan uji statistik uji *Chi-Square* dengan *p value* (0,05). Asupan energi pada balita stunting pendek menunjukkan (33,5%) dalam kategori baik dan pada balita sangat pendek (50,0%). Protein pada balita stunting pendek menunjukkan (89,0%) dalam kategori baik dan pada balita sangat pendek (100,0%). Lemak pada balita stunting pendek menunjukkan (44,5%) dalam kategori baik dan pada balita sangat pendek (37,5%). Karbohidrat pada balita stunting pendek menunjukkan (44,5%) dalam kategori baik dan pada balita sangat pendek (62,5%). Sanitasi lingkungan pada balita pendek menunjukkan (55,5%) dalam kategori sehat dan pada balita sangat pendek menunjukkan (62,5%). Tidak terdapat hubungan antara asupan gizi energi dengan kejadian stunting dengan nilai *p value* 0,732 lebih kecil dari *p* tabel 0,05 ( $p < 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan gizi protein dengan kejadian stunting dengan nilai *p value* 1,000 lebih besar dari *p* tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan gizi lemak dengan kejadian stunting dengan nilai *p value* 0,700 lebih besar dari *p* tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan antara asupan gizi karbohidrat dengan kejadian stunting dengan nilai *p value* 0,108 lebih besar dari *p* tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ). Tidak terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian stunting dengan nilai *p value* 0,590 lebih besar dari *p* tabel 0,05 ( $p > 0,05$ ).

Kata Kunci: Tingkat Konsumsi, Sanitasi Lingkungan, Kejadian Stunting